

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di UPTD SMPN 4 Poco Ranaka Kelurahan Lamba Leda Selatan Kecamatan Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan September tahun 2023 Sampai Juli 2024 dengan tahapan observasi awal hingga akhir penyelesaian penelitian

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

Pendekatan dan jenis penelitian ini sengaja dipilih oleh peneliti karena informasi yang berupa data-data bersifat empiris terkait fenomena yang tengah terjadi pada suatu tempat sangat diperlukan adanya, serta dalam penelitian ini data-data tersebut dapat peneliti peroleh dari subjek penelitian di UPTD

SMPN 4 Poco Ranaka. Lebih lanjut pada penelitian ini, peneliti berupaya dengan maksimal untuk memperoleh informasi secara mendetail dan komprehensif terkait implementasi program sekolah penggerak terkhusus dalam pembelajaran di UPT SMPN 4 Poco Ranaka.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah : “Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.” (Sugiyono, 2012:54) Dimana informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait Efektivitas Program Sekolah Penggerak di UPTD SMPN 4 Poco Ranaka Desa Watu Lanur Kecamatan Lamba Leda Selatan Kabupaten Manggarai Timur.

Pemilihan informan dalam penelitian ini, diperoleh dengan melakukan kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap 10 informan, diantaranya yaitu Kepala Sekolah, Guru Penggerak, Guru Honorer, Siswa, Wali Murid dan Masyarakat. Untuk informan dinas pendidikan tidak dapat dicantumkan karena keterbatasan akses untuk menghubungi kepihak dinas pendidikan.

Tabel 3.1 Penentuan Informan

NO	Informan	Keterangan	Jumlah Informan	Kode Informan
1.	Kepala Sekolah	Informan Utama	1	1
2.	Guru Penggerak	Informan Utama	1	2
3.	Guru Honorer	Informan Utama	1	3
4.	Guru Honorer	Informan Utama	1	4
5.	Masyarakat/Wali Murid	Informan Tambahan	1	5
6.	Siswa	Informan Tambahan	1	6

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Didefinisikan sebagai suatu proses terstruktur atau cara-cara yang dapat ditempuh oleh peneliti dengan tujuan untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Peneliti telah memilih tiga teknik pengumpulan data yang mana telah dijabarkan di bawah ini:

1. Observasi

Didefinisikan sebagai salah satu teknik yang diperoleh dengan melakukan pengamatan dan biasanya diikuti dengan catatan-catatan terkait kondisi yang akan diteliti. Aktivitas observasi dilakukan oleh peneliti menggunakan cara berkunjung ke lokasi penelitian, tujuannya adalah memudahkan proses penelitian melalui informasi yang konkrit dari narasumber. Selain itu peneliti juga akan merasa lebih leluasa dalam memahami kondisi subjek penelitian. Dilakukannya observasi pada kajian ini guna untuk memperoleh informasi berkaitan dengan bagaimana program sekolah penggerak berjalan dengan baik yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu UPTD SMPN 4 Poco Ranaka.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini adalah dengan cara mewawancarai pihak-pihak yang terlibat dalam program sekolah penggerak, kepala sekolah, komite, guru penggerak, guru honorer, wali murid dan siswa. Terkait dengan pelaksanaan program sekolah penggerak di UPTD SMPN 4 Poco Ranaka.

3. Dokumentasi

Didefinisikan sebagai suatu teknik yang dimulai dengan mengumpulkan data kemudian dilakukan analisis dokumen. Setelah dipilih dan sesuai dengan pokok dan tujuan masalah, dokumen tersebut dapat berupa gambar, tertulis, dan juga elektronik. Dokumentasi secara umum berorientasi pada sumber non humani seperti halnya buku, transkrip, jurnal, majalah dan dokumentasi semacamnya. Lebih singkatnya, dokumentasi menjadi sebuah usaha memperoleh data yang digunakan untuk menjawab sebuah persoalan penelitian dalam bentuk kepustakaan atau berkas. Dokumentasi yang peneliti peroleh merupakan data yang diperlukan pada penelitian, sehingga data yang diaplikasikan sebagai penunjang pada penelitian ini mampu terkumpul secara komprehensif. Dokumen yang peneliti himpun seperti halnya profil sekolah, data warga sekolah, dan dokumen-dokumen lainnya yang nantinya dapat membantu dalam penyusunan kajian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam Sugiyono (2017) mengemukakan analisis data merupakan proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang didapat dari hasil catatan lapangan, wawancara dan bahan lain, sehingga temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dan mudah dipahami. Serta Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2017) mengemukakan ada tiga komponen analisis data yaitu.

1. Reduksi data

Data yang di dapat dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin rumit dan kompleks. Oleh karena itu perlu dikerjakan analisis data melalui reduksi data. Dimana mereduksi data yakni fokus pada hal-hal yang penting terkait program pada Sekolah Penggerak, memilih hal-hal yang pokok, merangkum hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi terkait fokus penelitian, serta dicari tema dan polanya.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilaksanakan dengan bentuk uraian singkat; *flowchart*, hubungan antar kategori, bagan dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa yang paling sering menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka dapat mempermudah untuk memahami apa-apa yang terjadi, merencanakan kerja berikutnya berlandaskan apa yang telah dimengerti atau dipahami. Terkait data yang dibutuhkan ada kendala keterbatasan pada data karena pihak informan tidak merespon.

3. Penarikan kesimpulan

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak didapatkan bukti yang kuat yang mendukung pada bagian pengumpulan data selanjutnya.

3.6 Validasi Data

Menurut Sugiyono (2017), triangulasi diartikan sebagai suatu tahap pengumpulan data yang bersifat menghubungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah diperoleh. Keabsahan ini juga bisa didapatkan dengan proses pengumpulan data yang cepat. salah satu caranya yaitu dengan triangulasi, ialah teknik pemeriksaan data yang dapat memanfaatkan sesuatu lain diluar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan maupun sebagai perbandingan terhadap data tersebut.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan cara mengecek ulang tingkatan kepercayaan informasi yang diperoleh dengan sumber yang berbeda. Membandingkan hasil pengamatan dan wawancara ,membandingkan yang dijelaskan umum dan yang dikatakan pribadi, serta membandingkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Teknik

Teknik data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu untuk menguji akurat tidaknya sebuah data. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik tertentu yang berbeda dengan teknik yang digunakan sebelumnya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berhubungan dengan pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi penelitian perlu diadakan pengamatan yang tidak hanya satu kali pengamatan.